

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan *connected teaching* dapat meningkatkan penguasaan konsep serta kemampuan analisis pada kategori sedang ($g \geq 30$) berdasarkan nilai *N-gain*, tetapi tidak untuk kemampuan komunikasi dimana rata-rata *N-gain* masih tergolong rendah ($g < 30$). Hasil perhitungan korelasi menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang sangat tinggi antara kemampuan analisis dan kemampuan komunikasi, dengan koefisien korelasi sebesar 0,867 dan koefisien determinasi sebesar 0,7517. Nilai tersebut menyatakan sebesar 75,17% kemampuan komunikasi dipengaruhi oleh kemampuan analisis. Pada korelasi penguasaan konsep terhadap kemampuan analisis memiliki koefisien korelasi sebesar 0,420 dan koefisien determinasi sebesar 0,1764 artinya hanya 17,64% kemampuan analisis dipengaruhi oleh penguasaan konsep, sedangkan korelasi penguasaan konsep terhadap kemampuan komunikasi memiliki koefisien korelasi sebesar 0,280 dan koefisien determinasi 0,0784 artinya hanya 7,84% kemampuan komunikasi dipengaruhi oleh penguasaan konsep.

B. Saran

Saran-saran yang dapat penulis sampaikan berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan ini, yakni sebagai berikut:

1. Rata-rata perolehan nilai penguasaan konsep pada *pretest* termasuk dalam kategori kurang yakni 44,86 dan pada *posttest* termasuk dalam kategori cukup yakni 68,33, namun nilai tersebut masih lebih rendah dibandingkan dengan KKM yakni 71 untuk materi pencemaran lingkungan sehingga disarankan menggunakan model, pendekatan atau metode lainnya yang dapat meningkatkan penguasaan konsep, karena pendekatan *connected*

teaching disini digunakan untuk melihat peningkatan kemampuan analisis dan komunikasi bukan untuk penguasaan konsep.

2. Pada penelitian ini data diperoleh dari satu kelompok yang dianggap memiliki kemampuan lebih tinggi dibandingkan kelompok lain dalam satu populasi, untuk penelitian berikutnya disarankan melakukan penelitian dengan mengambil sampel pada siswa yang lebih beragam kemampuan kognitifnya.

